

BAB II
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN
(Museum Sandi beserta Event Napak Tilas)

A. Sejarah Pendirian Museum Sandi

Prakarsa pembangunan Museum Sandi berawal dari keluhuran budi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X yang berkeinginan untuk menempatkan koleksi persendian di Museum Perjuangan Yogyakarta. Hal tersebut disampaikan oleh Sri Sultan HB X saat menerima kunjungan widyakarya mahasiswa Sekotah Tinggi Sandi Negara (STSN) pada bulan Maret 2006. Tawaran tersebut disambut baik oleh Kepala Sandi Negara saat itu, Mayjend TNI Nachrowi Ramli yang kemudian membentuk Team Pengisian Museum Sandi yang dipimpin oleh Syahrul Mubarak, S.IP., M.M. Kegiatan pengisian Muuum Sandi dimulai pertengahan tahun 2005.

Bersamaan dengan pengembangan Monumen Sandi di Dusun Dukuh, Desa Purwoharjo, Kecamatan Samigaluh. Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan tersebut sempat terhenti karena pada bulan Mei 2006 ten'adl gempa bumi di sebagian daerah Yogyakarta yang Juga merusak museum perjuangan. namun hemat komitmen dan dukungan dan semua pihak, museum perjuangan bisa direnovasi kembali dan Museum Sandi bisa diresmikan pada hari Selasa. 29 Juli 2008. Untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat

yang berkunjung maka pada tanggal 29 Januari 2014 Museum Sandi menempati gedung baru di Jalan Faridan M Noto 21 Kotabaru Yogyakarta. Pembukaan secara resmi gedung baru tersebut dilakukan oleh Gubernur DIY HB X bersama Kepala Lembaga Sandi Negara. Mayjend TNI. Dr. Djoko Setiadi. M.Si.

Pembentukan organisasi Museum Sandi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara berdasarkan surat nomor B/25/M KT.O1/2019 tanggal 8 Februari 2019 tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Siber dan Sandi Negara. Organisasi Museum Sandi diperkuat dengan adanya Peraturan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Sandi. Museum Sandi secara khusus menampilkan koleksi artefak dan benda bersejarah dalam bentuk realia, replika, gambar dan dokumen lain terkait persandian yang diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat tentang persandian, baik sebagai ilmu persandian maupun sebagai kegiatan. Selain itu, Museum Sandi juga diharapkan dapat meningkatkan apresiasi, animo dan kepedulian masyarakat agar lebih bergairah untuk berkunjung ke museum, sehingga Museum Sandi dapat memberikan manfaat untuk masyarakat luas.

B. VISI dan MISI

1. Visi: menjadi media sosialisasi sejarah persandian dan edukasi budaya keamanan informasi

2. Misi: Menjadi Media informasi tentang sejarah pemandian dan perannya dalam era kemerdekaan Menyajikan dan memelihara koleksi untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung. Menjadi Media yang menumbuhkan nilai juang bagi generasi muda Menyediakan layanan edukasi budaya keamanan informasi Menumbuhkan kesadaran keamanan informasi yang berkembang menjadi budaya keamanan informasi siber. Membangun budaya keamanan siber sebagai tatanan nilai budaya yang melekat dengan mendorong tumbuhnya budaya penggunaan internet yang aman dan nyaman oleh setiap

C. Tujuan

Terciptanya pusat informasi yang kredibel tentang Persandian dan mewujudkan Budaya Kemanan Siber

D. Alamat

Jalan fahridan M Noto 21 Kotbaru Yogyakarta Telepon (0274) 556920 Faxmili (0274) 556921

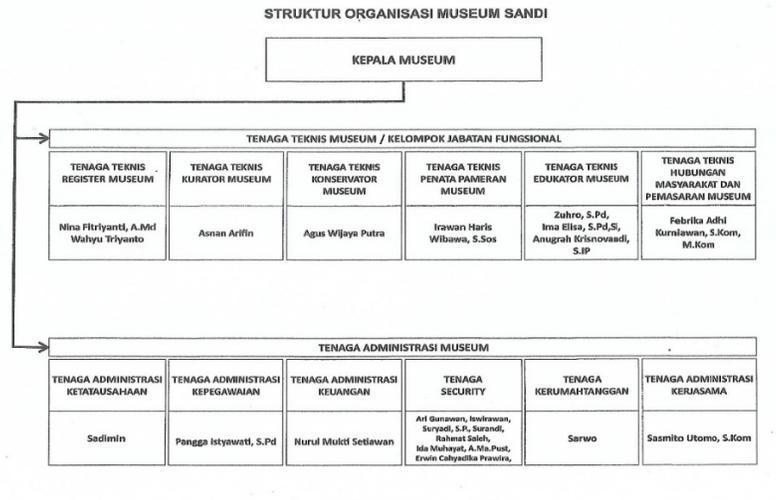
E. Jam Operasional

Senin-Kamis	(08.30 15.30 WIB)
Jumat	(08.30 16.00 WIB)
Sabtu-Minggu	(09.00 15.00 WIB)

F. Struktur Organisasi

Tabel 2.1

Struktur Jabatan Karyawan Museum Sandi



Sumber: Dokumentasi Museum Sandi

G. Dasar Hukum

Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Museum Sandi

H. Tugas

Melaksanakan pengelolaan museum dan edukasi budaya keamanan informasi

I. Fungsi

1. Pengkajian Koleksi Museum
2. Pelaksanaan pendaftaran, inventarisasi dan dokumen koleksi museum
3. Pemberian rekomendasi penetapan koleksi museum
4. Pelaksanaan perlindungan dan perawatan koleksi museum
5. Pelaksanaan penyajian dan publikasi koleksi museum
6. Pengelolaan perpustakaan Museum Sandi
7. Pelaksanaan pelayanan edukasi koleksi museum dan budaya keamanan informasi
8. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keungan, hubungan masyarakat, kerjasama, perlengkapan, kearsipan dan kerumahtanggan
9. Pelaksanaan tugas lain yang ditetapkan oleh kepala Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan bidang Tugasnya.

J. Potensi dan Permasalahan Museum Sandi

1. Potensi
 - a. Pengkajian koleksi museum meliputi pengkajian koleksi terkait Persandian baik di Indonesia maupun di dunia.
 - b. Pengkajian sejarah yang melibatkan persandian Indonesia dalam berbagai peristiwa

- c. Tersedianya data yang valid dan akurat yang dapat dipercaya terkait koleksi museum dan persandian
- d. Menjadi pusat ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang terkait dengan koleksi museum baik tangible maupun intangible.
- e. Tersedianya koleksi yang terawat dan terlindungi sesuai dengan spesifikasi koleksi yang ada
- f. Pengembangan SDM yang andal dan kompeten dalam bidang permuseuman dan edukasi budaya keamanan siber.
- g. Tersedianya fasilitas yang menjadi pusat literasi dan keilmuan tentang sandi dan keamanan Siber
- h. Tersedianya layanan informasi dan edukasi yang meliputi tentang persandian dan budaya keamanan siber
- i. Pengembangan kerjasama dengan stakeholder sektor permuseuman, kebudayaan, pendidikan, pariwisata dan persandian.

2. Permasalahan

- a. Literasi tentang persandian yang meliputi peran persandian.
- b. Kurangnya literasi peran persandian di Indonesia
- c. Belum tersedianya SDM yang handal dalam bidang permuseuman.

K. Logo Museum Sandi

Gambar 2.1

Logo Museum Sandi



Sumber: Dokumentasi Museum Sandi

Arti Lambang Museum Sandi

1. Lingkaran biru kemudian ada gambar semu berupa peta menggambarkan bola dunia dengan 5 benua;
2. Cabe melambangkan kerahasiaan
3. bulu merpati putih melambangkan kegiatan tulis menulis dan pengetahuan;
4. Burung Garuda melambangkan nasionalisme terhadap Republik Indonesia

L. Fasilitas

Museum Sandi memiliki beberapa fasilitas yang cukup untuk tempat wisata yang pada umumnya seperti Aula, bangunan museum, Perpustakaan, Ruang rapat, Mushola, Toilet, Parkir, Free Wifi, Souvenir, dan Pemandu atau Edukator. Adapun beberapa yang di sajikan dalam Museum antara lain seperti:

- 1. Ruang Intro**, merupakan ruang audio visual, yang bertujuan untuk memebrikan penggambaran tentang sejarah metode persandian yang sudah digunakan oleh bangsa-bangsa kuno jaman dahulu, perkembangannya hingga saat ini, dan di masa mendatang
- 2. Ruang Sandi Klasik**, yang berisikan Skytale Greek adalah metode pnyembunyian berita atau pesan yang digunakan oleh orang Yunani Kuno 300SM, Cardan Grille adalah metode penyembunyian pesan melalui media lempengan plat yang telah dilubangi untuk menampilkan pesan yang tersembunyi pada sebuah teks, Tatto adalah metode penyembunyian pesan atau berita memalui media tattoo pada kulit kepala budak yang digunakan kaisar Persia., Leon Alberti merupakan metode penyandian berdasarkan pringan konsentris dimana substitusinya adalah pergeseran relative dua alphabet.

3. Ruang Perintisan Sandi, merupakan diorama yang menceritakan tentang mandate pendirian Dinas Kode, oleh Amir Syarifudin selaku menteri pertahanan kepada Dr. Roebiono Kertopati.

4. Ruang Maket Dukuh, merupakan replica rumah Bapak Ponidjan (Mertosetomo) di Dukuh, Purwoharjo, Samigaluh, Kulon prog, yang pernah menjadi kantor Dinas Kode (Kamar Sandi Darurat), selama Agresi Militer Belanda II pada tahun 1948-1949

5. Ruang Penegakan Sandi

- a. Meja Kursi kamar Mandi, meja kursi yang dulu pernah digunakan petugas Dinas Kode untuk menyandi dan membuka pesan rahasia.
- b. Sepeda ontel, replica sepeda yang dulu digunakan oleh kurir sandi.
- c. Replika Radio PDRI, replika radio yang digunakan pada masa PDRI (Pemerintahan Darurat Republik Indonesia).
- d. Maket Stasiun Radio AURI di Bidar Alam, surau yang pernah digunakan untuk stasiun radio AURI di Bidar Alam, Solok, Sumatera Barat.

6. Ruang Nusantara

- a. Mesin Sandi SR 64 A, mesin sandi pertama buatan dalam negeri yang dimulai dikembangkan pada tahun 1963, menggunakan system OTP (One Time Pad).
- b. Mesin Sandi SRE KG, mesin sandi dalam negeri yang sudah menggunakan system semi elektronik, dan juga key generator.
- c. Mesin Sandi SN 101, mesin sandi dibuat tahun 1985, menggunakan prosesor intel 8751, dengan algoritma yang lebih kompleks.
- d. Mesin Sandi SN 011, mesin sandi dalam bentuk telepon, berbasis suara dan dilengkapi modul enkripsi.

7. Ruang Tokoh, merupakan ruangan yang menampilkan benda-benda memorabilia, dari para mantan kepala lembaga sandi Negara. Vitrin Dr. Roebiono Kertopati Khusus menampilkan beberapa benda yang dahulu pernah digunakan oleh beliau semasa bertugas.

8. Ruang Global

- a. Mesin Sandi KLB 7 / T SEC, mesin sandi buatan NSA (National Security Agency) pada tahun 1940, alat ini pernah digunakan oleh Fretilin di Timor Tuimor, dan berhasil dirampas oleh ABRI tahun 1977

- b. Mesin Sandi Kryha Standard, dibuat pada tahun 1942 oleh Ilmuwan Ukraina, Alexander Von Kryha. Mesin ini digunakan di bidang diplomatis dan perbankan.
- c. Mesin sandi CD 55, buatan Swiss tahun 1955 bersistem mekanik dengan beberapa rotor didalamnya, dan merupakan generasi pertama dari tipe yang sama.
- d. Mesin Sandi BC 543, digunakan badan intelejen Belanda (NEFIS)

9. Ruang Pamer Temporer, ruang permainan dan edukasi, ditujukan untuk pengunjung anak-anak yang ingin bermain dan belajar permainan sandi, baik secara langsung maupun melalui audio visual. Diruangan ini terdapat media computer yang berisikan permainan sandi, dan juga menampilkan informasi profil dari Museum Sandi.

M. Kontak

- 1. Telepon : (0274) 556920
- 2. Facebook : Museum Sandi
- 3. Instagram : @museum.sandi
- 4. Twitter : @museumsandiina
- 5. Website : www.museum.bssn.go.id
- 6. Email : museum@bssn.go.id

N. Event Napak Tilas

Asal Mula event ini merupakan rangkaian dari Hari Ulang Tahun Museum Sandi setiap tahunnya. Dari awal perintisan event tersebut dari tahun 2017 yang di ikuti hanya empat orang yang melakukan long march dari Museum Sandi Kota baru Menuju Dukuh Kulon Progo di lakukan malam hari. Event tersebut dirintis dengan di latar belakang adanya jasa pahlawan persandian Dr. Roebiono dengan semangat bergerilya demi kemerdekaan Republik Indonesia, beliau berperang menggunakan memecahkan pertahanan Belanda menggunakan kode-kode rahasia.

Dengan demikian dengan mengenang jasa Dr. Roebiono Museum Sandi menciptakan event napak tilas tersebut dengan melibatkan masyarakat umum yang mempunyai keinginan ikut serta even tersebut.

Event tersebut dilaksanakan pada malam hari sekaligus malam Hari Ulang Tahun Museum Sandi yaitu setiap tanggal 3 April. Dengan melibatkan masyarakat umum panitia pun mempersiapkan berbagai persiapan dari kesehatan, teknis, bahkan transportasi demi kelancaran event tersebut. Karena event tersebut melewati dari tiga kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, dan Kulon progo maka urusan mengenai perizinan dan pemberitahuan kepada pihak berwajib dan Dinas juga sudah di rencanakan jauh jauh hari.

Sebelum event tersebut dimulai dengan para peserta mendaftar diri ke Museum Sandi dengan melampirkan surat kesehatan serta mengisikan formulir, setelah hari event tiba peserta datang registasi ulang lalu mengambil kaos identitas yang

disediakan panitia, sebelum pelepasan peserta ada beberapa sambutan dari ketua BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) lalu penyelenggara event, serta penyampaian beberapa aturan dan penginformasian peta dari start ke finish selama event berlangsung.

O. Rundown Event Napak Tilas

Tabel 2.2

Rundown Event Napak Tilas

RUNDOWN KEGIATAN NAPAK TILAS PERSANDIAN
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT SANDI KE 72 TAHUN PERSANDIAN
INDONESIA

TANGGAL	JAM	KEGIATAN	ACARA	TEMPAT	
3 APR 2018	18.30 – 19.15	Registrasi ulang peserta Napak Tilas Persandian dan Ibadah Sholat Isya	Pengumpulan Formulir Registrasi peserta	Museum Sandi	
	19.15		Pembukaan		
	19.15 – 19.20		Menyanyikan lagu Indonesia Raya		
	19.20 – 19.35				Sambutan Koordinator Museum Bpk. Setyo Budi Prabowo, S.ST
					Sambutan Ketua Forkomsanda DIY Kepala Biro Umum dan Setda DIY Bpk. Haryanta, S.H
	19.35 – 19.40	Oleh pak sarwo	Doa		
	19.40 – 19.45		Penjelasan Teknis dan Tatib pelaksanaan Napak Tilas Persandian dalam rangka memperingati HUT Persandian ke 72 Tahun oleh Ketua pelaksana oleh Agus Wijaya Putra		
	19.45 – 20.00		Prosesi pelepasan peserta Napak Tilas oleh Kepala Biro Forkomsanda DIY (pengibaran bendera start) oleh Ketua Forkomsanda DIY/ yang mewakili	Halaman depan Museum Sandi	
	20.00 – 21.15	Perjalanan			
	21.15 – 21.30	Pos 1 (Koord Nurul Mukti)		Pembagian Kuis Sandi yang di pecahkan oleh kelompok 1 Tim	Jalan Godean Km 7
	21.30 – 22.30	Perjalanan			
22.30 – 23.00	Pos 2 (Koord. Sadimin)		Makan Malam	Pasar Godean	
23.00 – 00.15	Perjalanan				
4 APRIL 2018	00 15 – 00. 30	Pos 3 (Koord. Sarwo)	<i>Coffe break</i>	SD N Daratan 3 Minggir, Tempel,	

				Sleman
00.30 – 01.40	Perjalanan			
01.40 – 01.55	Pos 4 (Koord. Agus Wijaya)	Pengumuman Tim pemenang Kuis Sandi dan sesi Foto Bersama oelh Ketua panitia Napak Tilas Peltu. Sardjita		Dekso, Purwoharjo, Samigaluh, Kulonprogo
01.55 – 02.30	Menuju Situs Rumah Sandi			
02.30 – 03.00		Ramah Tamah dan hiburan		Dukuh, Samigaluh, Kulonprogo
03.00 – 03.30		Pembagian sertifikat peserta Napak Tilas oleh Koordinator Museum Sandi		
03.30 – 03.40	Oleh pak sarwo	Doa		
03.40 – 03.50		Closing ceremony		
03.50 – 04.00		Koordinasi Kepulangan peserta		
04.00 – 05.00	Perjalanan Menuju Museum			
05.00		Tiba di Museum Sandi		Museum Sandi

Nb: WAKTU KEGIATAN TENTATIVE MENYESUAIKAN SITUASI DAN KONDISI
 CP: 081915535789 (AGUS)

Dimohon kepada msing-masing koordinator untuk mempersiapkan apa yang dibutuhkan jikalau mengalami kendala harap segera lapor kepada ketua pelaksana (Agus) terimakasih atas kerjasamanya.

Sumber: dokumentasi Museum Sandi

P. Susunan Panitia Event Napak Tilas

Tabel 2.3

Susunan Panitia Event Napak Tilas

SUSUNAN PANITIA KEGIATAN NPAK TILAS PERSANDIAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT SANDI KE 72 TAHUN PERSANDIAN INDONESIA

Penanggung Jawab Kegiatan : Setyo Budi Prabowo, S.ST
 Ketua Pelaksana Kegiatan : Agus Wijaya Putra

1. Seksi Acara
 - Koordinator : Okti Tersani
 - Anggota : Pangga Istyawati
Nina Fitriyanti
2. Seksi Registrasi Peserta : Ima Elisa

3. Seksi Perlengkapan
Koordinator : Sadimin
Anggota : Nurul Mukti Setiawan
Ngadiman
4. Seksi Dokumentasi : Sasmito Utomo
5. Seksi Keamanan dan Kesehatan
Koordinator : Ida Muhayat
Anggota : Surandi
Rahmat Saleh
Ari Guanwan
Iswirawan
6. Seksi Konsumsi
Koordinator : Zuhro
Anggota : Sarwo
Suryadi
7. Seksi Transportasi : Wahyu Triyanto

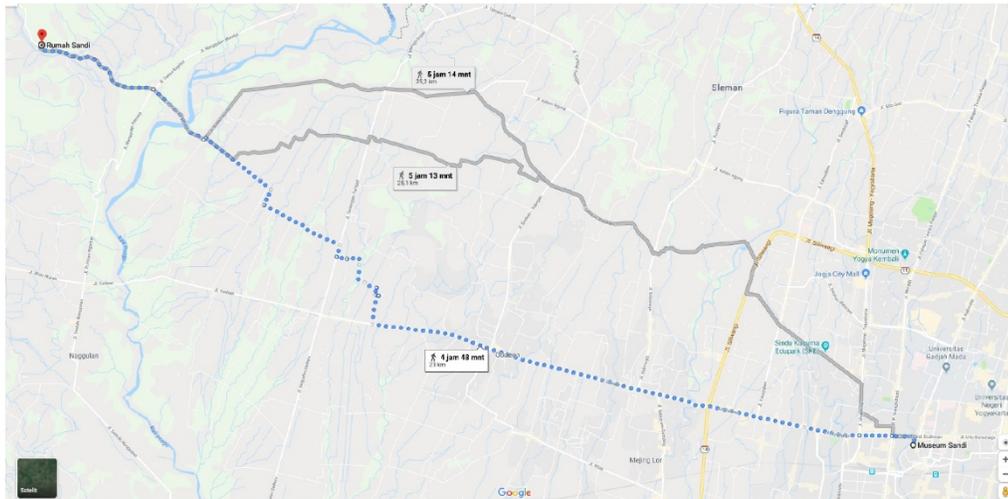
Sumber: Dokumentasi Museum Sandi

Q. Peta Jalur Event Napak Tilas

Gambar 2.2

Peta Event Napak Tilas

PETA RUTE NAPAK TILAS HUT PERSANDIAN 2018



<https://bit.ly/2lAccvH>